

Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Makalah Mata Kuliah Pancasila Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Unimed

Claudia Grace Natasya Simarmata¹, Duma Yanti Situmorang², Kerin Sisca Oktaviani Luahambowo³, Mawaddah Rahmah⁴, Rosa Delima Lumbantungkup⁵, Tondang Raja Purba Pangihutan P⁶

^{1,2,3,4,5,6} Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Medan

e-mail: claudiagracesimarmata@gmail.com¹, Dumayantisitumorang02@gmail.com²,
kerinsisca@gmail.com³, rahmamawaddah462@gmail.com⁴,
rosadelimalumbantungkup@gmail.com⁵, tondangp68@gmail.com⁶

Abstrak

Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara memiliki peran yang sangat penting dalam dunia akademik, khususnya dalam penyusunan karya ilmiah. Akan tetapi, dalam praktiknya, masih banyak ditemukan berbagai kesalahan berbahasa dalam makalah mahasiswa, terutama dalam aspek ejaan, struktur kalimat, tanda baca, serta penggunaan istilah serapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesalahan bahasa yang terdapat dalam makalah mahasiswa mata kuliah Pancasila di Program Studi Pendidikan Geografi, FIS UNIMED Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan yang paling dominan adalah dalam penggunaan ejaan dan tanda baca. Faktor utama penyebabnya adalah kurangnya pemahaman terhadap Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), pengaruh bahasa daerah, serta kebiasaan menulis yang kurang terstruktur. Kesalahan-kesalahan ini dapat menghambat efektivitas komunikasi akademik dan menurunkan kualitas tulisan ilmiah mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kesadaran serta pemahaman terhadap aturan kebahasaan melalui pendidikan bahasa dan pelatihan menulis akademik secara lebih sistematis.

Kata Kunci: *Kesalahan Berbahasa, Ejaan, Struktur Kalimat, Tanda Baca, Istilah Serapan, Makalah Akademik, Mahasiswa*

Abstract

Indonesian as the official language of the country plays a very important role in the academic world, especially in the writing of scientific papers. However, in practice, various language errors are still commonly found in student papers, particularly in aspects of spelling, sentence structure, punctuation, and the use of loanwords. This study aims to examine language errors found in student papers for the Pancasila course in the Geography Education Study Program FIS UNIMED. The method used in this research is qualitative descriptive with data collection techniques through document analysis. The results of the study indicate that the most dominant errors are in the use of spelling and punctuation. The main factors causing these errors are a lack of understanding of the General Guidelines for Indonesian Spelling (PUEBI), the influence of regional languages, and unstructured writing habits. These errors can hinder the effectiveness of academic communication and reduce the quality of students' scientific writing. Therefore, increasing awareness and understanding of language rules through systematic language education and academic writing training is necessary.

Keywords: *Language Errors, Spelling, Sentence Structure, Punctuation, Loanwords, Academic Papers, Students.*

PENDAHULUAN

Kehidupan sehari-hari menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Bahasa yang benar adalah bahasa yang sesuai dengan aturan tata bahasa, sementara bahasa yang digunakan dengan baik dapat menyesuaikan diri dengan situasi atau konteks tertentu. Bahasa yang efektif menurut Kridalaksana (2008), adalah bahasa yang dapat menyampaikan makna dengan jelas dan sesuai dengan standar. Penggunaan bahasa yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), yang mencakup penggunaan huruf, penulisan kata, tanda baca, dan istilah serapan, sangat penting dalam dunia akademik. Namun, banyak siswa yang salah menggunakan bahasa saat menulis makalah akademik.

Mata kuliah Pancasila merupakan salah satu mata kuliah wajib di perguruan tinggi, termasuk di Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNIMED . Dalam mata kuliah ini, mahasiswa dituntut untuk menuliskan pemikiran dan analisis mereka dalam bentuk makalah akademik yang harus sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar. Sayangnya, banyak ditemukan kesalahan dalam makalah mahasiswa yang berdampak pada kualitas akademik tulisan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawati (2020), yang menemukan bahwa kesalahan dalam penulisan akademik mahasiswa banyak terjadi pada aspek ejaan, struktur kalimat, dan penggunaan tanda baca.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa dalam tulisan akademik mahasiswa meliputi berbagai aspek, seperti ejaan, struktur kalimat, pemilihan kata yang kurang tepat, serta penyusunan kalimat yang tidak efektif. Faktor-faktor penyebab kesalahan ini antara lain minimnya pemahaman terhadap kaidah bahasa Indonesia, kebiasaan menulis yang kurang baik, serta pengaruh bahasa daerah atau bahasa asing (Sibarani, 2019). Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan dan menilai kesalahan bahasa dalam makalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pancasila. Kesalahan ejaan, struktur kalimat, tanda baca, dan penggunaan istilah serapan adalah subjek penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa siswa dan menjadi dasar bagi pendidik untuk membuat metode pembelajaran bahasa yang lebih efisien di lingkungan akademik.

METODE

Metode kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis dan menggambarkan jenis kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam makalah mahasiswa.

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan meliputi:

1. Menentukan populasi dan sampel penelitian, yaitu makalah Pancasila yang ditulis oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi.
2. Mengumpulkan data berupa makalah mahasiswa yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian, dengan fokus pada kesalahan berbahasa yang ditemukan.
3. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kesalahan berbahasa dalam makalah mahasiswa berdasarkan kategori tertentu, seperti ejaan, struktur kalimat, tanda baca, dan penggunaan istilah serapan.
4. Mendeskripsikan dan menganalisis faktor penyebab terjadinya kesalahan.
5. Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tabel, deskripsi sistematis, serta contoh kesalahan dan perbaikannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap makalah mahasiswa yang telah dikumpulkan, ditemukan empat kategori utama kesalahan berbahasa, yaitu ejaan, struktur kalimat, tanda baca, dan penggunaan istilah serapan. Berikut ini adalah temuan utama dalam penelitian ini:

Judul	Kesalahan Penulisan				Total
	Huruf	Kata	Tanda Baca	Unsur Serapan	
Pancasila Dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia	5	7	4	3	19

Pancasila Sebagai Dasar Negara	6	8	5	4	23
Pancasila sebagai Ideologi Negara	5	7	6	4	22
Pancasila Sebagai Sistem Filsafat	6	7	5	4	22
Pancasila Sebagai Sistem Etika	4	6	5	3	18
Pancasila Sebagai Dasar Pengembangan Ilmu	5	8	6	4	23

Kesalahan Ejaan

Kesalahan dalam penggunaan huruf, termasuk huruf kapital dan huruf miring, terjadi karena kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap aturan PUEBI. Huruf miring pada kata serapan asing. Berikut beberapa kesalahan penulisan yang ditemui oleh penulis pada makalah :

Kesalahan	Perbaikan
pancasila	Pancasila
Implementasi	implementasi
alinea pertama	Alinea pertama
strategi analisa	strategi analisis
hidayah Nya	hidayah-Nya
S.Pd, M.Pd	S.Pd., M.Pd.
Mhd.Ishan	Mhd. Ihsan

Kesalahan Struktur Kalimat

Kesalahan dalam penulisan kata meliputi penggunaan kata tidak baku, kesalahan dalam imbuhan, serta pemakaian kata depan yang kurang sesuai.

Kesalahan	Perbaikan
diatas	di atas
analisa	analisis
Pentuingnya	Pentingnya
Bebangsa	Berbangsa
Febuari	Februari
dijadiakan	dijadikan

Kesalahan Tanda Baca

Salah satu kesalahan yang paling umum adalah penggunaan tanda baca yang tidak tepat, hilangnya tanda baca, dan penggunaan spasi dengan tanda baca.

Kegunaan tanda baca yang salah		Hilangnya Tanda baca		Ketidaktepatan tanda baca dengan spasi	
Kesalahan	Perbaikan	Kesalahan	Perbaikan	Kesalahan	Perbaikan
Berdasarkan pasal 30 ayat (1) UUD 1945, "Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara titik."	Berdasarkan pasal 30 ayat (1) UUD 1945, "Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan	Tugas pokok POLRI POLRI sebagai alat negara yang menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, mempunyai tugas pokok melindungi,	Tugas pokok POLRI. POLRI sebagai alat negara yang menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat mempunyai tugas pokok melindungi,	Makna dan Aktualisasi Sila Ketuhanan Yang Maha Esa Dalam Pembangunan	Makna dan Aktualisasi Sila Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Pembangunan

keamanan negara."	mengayomi, melayani masyarakat, serta menegakkan hukum.	mengayomi, melayani masyarakat, serta menegakkan hukum.
-------------------	---	---

Kesalahan Penggunaan Istilah Serapan

Banyak mahasiswa yang masih kurang memahami aturan penggunaan kata serapan dari bahasa asing, sehingga terjadi kesalahan dalam penerapannya.

Kesalahan	Perbaikan
Pancasila memiliki fungsi sebagai filosofi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	Pancasila memiliki fungsi sebagai filsafat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
Ilmu pengetahuan dan teknologi harus berlandaskan nilai-nilai efektifitas dan efisiensi demi kemajuan bangsa.	Ilmu pengetahuan dan teknologi harus berlandaskan nilai-nilai efektivitas dan efisiensi demi kemajuan bangsa.
Pancasila sebagai dasar negara harus dijadikan sebagai referensi dalam kehidupan sosial dan politik.	Pancasila sebagai dasar negara harus dijadikan sebagai rujukan dalam kehidupan sosial dan politik.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam makalah mahasiswa Pancasila di Program Studi Pendidikan Geografi di Fakultas Ilmu Sosial UNIMED terbagi menjadi empat kategori utama: kesalahan ejaan, kesalahan struktur kalimat, kesalahan tanda baca, dan penggunaan istilah serapan. Ketidaktahuan tentang norma bahasa, pengaruh bahasa daerah dan bahasa asing, dan kurangnya kebiasaan menulis akademik yang sesuai dengan aturan bahasa Indonesia adalah penyebab utama kesalahan ini. Efektivitas komunikasi akademik dan kualitas penulisan ilmiah mahasiswa dipengaruhi oleh kesalahan-kesalahan ini. Akibatnya, kesadaran dan pemahaman bahasa harus ditingkatkan melalui pendidikan bahasa dan pelatihan menulis akademik yang lebih terorganisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (Edisi Keempat). Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Chaer, A. (2009). *Kajian Bahasa: Struktur, Makna, dan Fungsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keraf, G. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. (2008). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nababan, P. W. J. (2010). *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Setyawati, R. (2020). "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Penulisan Akademik Mahasiswa". *Jurnal Linguistik Indonesia*, 38(2), 125-140.
- Sibarani, R. (2019). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2013). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Kemendikbud. (2017). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Wibowo, A. (2021). *Kesalahan Berbahasa dalam Karya Ilmiah Mahasiswa: Sebuah Analisis Linguistik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yule, G. (2010). *The Study of Language* (4th ed.). Cambridge: Cambridge University Press.